

PEDOMAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS WIRAUSAHA



Penyusun

Tim Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Profesi
STKIP Siliwangi

2016

Pedoman

Pengembangan Profesi
Kewirausahaan



TIM PENYUSUN
UPT PENGEMBANGAN PROFESI
STKIP SILIWANGI

SAMBUTAN KETUA STKIP SILIWANGI BANDUNG

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

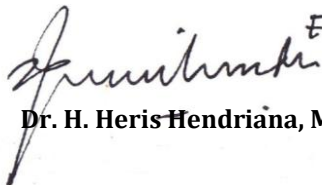
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT kami menyambut dengan gembira usaha Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Profesi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi Bandung menerbitkan Buku Pedoman Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan

Untuk sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi Kependidikan (LPTK) yang berwenang mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, membutuhkan sebuah petunjuk yang jelas tentang praktek kependidikan sebagai muara dari segala kegiatan di STKIP Siliwangi Bandung. Dengan Buku Panduan Praktek Kependidikan ini diharapkan dapat mempermudah para mahasiswa dan para pelaksana yang terkait, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, dalam proses pelaksanaan dan pembimbingan PPL.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dalam menunjang pelaksanaan Program Pengembangan Profesi khususnya, serta pembangunan pendidikan pada umumnya.

Bandung, 12 Juli 2015
Ketua STKIP Siliwangi Bandung,

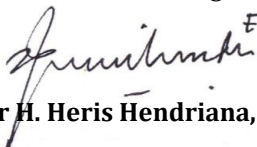


Dr. H. Heris Hendriana, M. Pd.

TIM PEMBINA
UPT PENGEMBANGAN PROFESI
STKIP SILIWANGI BANDUNG

1. DR. H. HERIS HENDRIANA, M.PD.
(Ketua STKIP Siliwangi Bandung)
2. DR. HJ. EUIS ETI ROHAETI, M.PD.
(Waka Bidang SDM, Akademik dan Keuangan STKIP Siliwangi Bandung)
3. DR. H. ADE SADIKIN AKHYADI, M. SI.
(Waka bidang Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Profesi STKIP Siliwangi Bandung)
4. DR. H. E.T. EFFENDI SURYANA, SH, M.PD
(WaKa Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama)
5. DR. H. ASEP IKIN SUGANDI, M. PD.
(Kepala UPT PP STKIP Siliwangi Bandung)
6. DASEP SUPRIYADI, S. PD, M. PD.
(Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris)
7. DR. HJ. WIKANENGSIH, M.PD.
(Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia)
8. PROF. H.E.T. RUSEFFENDI, S. PD., M. SC., PH.D.
(Ketua Program Studi Pendidikan Matematika)
9. DRS. H. KOSIM SIRODJUDIN, M. PD.
(Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah)

Bandung, 12 Juli 2015
Ketua STKIP Siliwangi Bandung,



Dr H. Heris Hendriana, M.Pd.

TIM UNIT PELAKSANA TEKNIS PENGEMBANGAN PROFESI

1. DR. H. ASEP IKIN SUGANDI, M.PD
(Kepala UPT PPL)
2. ANITA ANGGRAENI, S.SOS, M.PD
(Tim Teknis)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Program Pengembangan Profesi yang terdiri dari prPengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan, dan Pengembangan Profesi berbasis Kekhasan Prodi merupakan muara dari seluruh Program Akademik di LPTK seperti STKIP kita ini. PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP dalam menyelesaikan studinya dan wajib lulus, dengan bobot kredit 4 (empat) SKS.

Mengacu kepada Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Siliwangi. Kegiatan Praktek Kependidikan atau PPL ini diselenggarakan dengan bertujuan untuk memberikan bekal pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan praktis kependidikan sebagai usaha menyiapkan tenaga kependidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, yang professional.

Panduan Program Latihan Profesi (Praktek Kependidikan) ini berisikan pedoman pelaksanaan PPL Kependidikan, yang merupakan alat / acuan bagi Praktikan, Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan Supervisor. Adapun muatan yang terkandung dalam Panduan ini meliputi: tata tertib, pedoman pelaksanaan, format penilaian dan deskripsi tugas, baik bagi mahasiswa peserta PPL, guru pamong maupun bagi dosen pembimbing.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga penyelenggaraan Praktek Program Latihan Profesi, akan lebih baik lagi di masa-masa mendatang dalam rangka pengembangan kualitas hasil lulusan STKIP Siliwangi Bandung.

Bandung, 12 Juli 2015
Kepala UPT PPL

Dr. H. Asep Ikin Sugandi, M. Pd.

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua STKIP Siliwangi	i
Daftar Isi	v
Visi Misi STKIP Siliwangi	1
Visi Misi UPT Pengembangan Profesi	3
Tujuan dan Target Capaian	4
Identitas Praktikan	5
Pedoman Magang	7
Magang 1	12
Magang 2	18
Magang 3	19
Pedoman Pengembangan Profesi berbasis Kewirausahaan	53
Pedoman Pengembangn Profesi berbasis Kekhasan Prodi	84

VISI DAN MISI STKIP SILIWANGI

Visi

STKIP Siliwangi Bandung menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang berkiprah dalam bidang pendidikan sebagai lembaga penghasil tenaga pendidik yang mengutamakan mutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan tanggap serta peka terhadap arus globalisasi dan perkembangan IPTEK. Dengan karakter seperti itu STKIP Siliwangi menetapkan visi untuk menjadi :

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang unggul dan berdaya saing nasional dalam mutu serta pengembangan pembelajaran sekolah dan luar sekolah pada tahun 2021

Misi

Dalam merealisasikan visinya, STKIP Siliwangi Bandung memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan matematika dan Pendidikan Luar Sekolah serta memiliki kompetensi berdaya saing global yang unggul di bidang pendidikan sesuai kebutuhan jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
2. Melakukan penelitian-penelitian di bidang Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Luar Sekolah yang berorientasi kepada pengembangan ilmu dan teknologi untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dan luar sekolah, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu dan relevan dengan harapan dan kebutuhan masyarakat di era globalisasi.

3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara professional yang merupakan penjabaran dan wujud bakti Kodam III/Siliwangi terhadap masyarakat Jawa Barat dan Banten melalui penyebaran dan penerapan ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Mengembangkan dan mengokohkan jejaring kemitraan dengan stakeholder, user, perguruan tinggi lain dan lembaga-lembaga pada tingkat lokal dan nasional untuk memantapkan optimalisasi fungsi dan peran STKIP Siliwangi Bandung.

VISI DAN MISI UPT PENGEMBANGAN PROFESI STKIP SILIWANGI

Visi

Menjadikan UPT Pengembangan Profesi sebagai unit pelaksana yang handal dalam menyiapkan tenaga guru yang profesional dan kompetitif dan berdaya saing nasional.

Misi

1. Menyelenggarakan layanan pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa STKIP Siliwangi baik internal maupun eksternal yang mampu menghasilkan calon guru yang berkualitas, berakhlak, berbudi-pekerti, mandiri, inovatif, kompetitif, sehat, berdisiplin dan menguasai IPTEK sesuai tuntutan dan kebutuhan pembangunan nasional;
2. Meningkatkan hubungan kerja sama kemitraan LPTK dengan sekolah-sekolah mitra melalui instansi yang berwenang;
3. Meningkatkan pengelolaan PPL yang efektif.

TUJUAN DAN TARGET CAPAIAN UPT PENGEMBANGAN PROFESI STKIP SILIWANGI CIMAH

1. Tujuan Umum

Pengembangan Profesi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara faktual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa melalui PPL adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi, dan akademik sekolah tempat pengabdian kelak;
- b) Menguasai berbagai keterampilan mengajar;
- c) Dapat menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata;
- d) Mampu belajar dari pengalaman mengikuti latihan.

3. Target Capaian

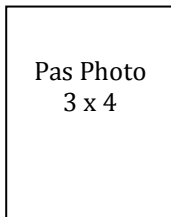
Target Capaian PPL bagi mahasiswa adalah menjadikan Kegiatan Program Pengalaman Lapangan sebagai wahana pendidikan secara faktual bagi mahasiswa di lapangan untuk menerapkan ilmunya secara langsung. Menjalin kerjasama antara UPT PPL dan pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam menjalankan tugas pengajaran dan memantapkan diri sebagai pengajar profesional.

IDENTITAS MAHASISWA (Harus diisi dengan lengkap)

Nama Mahasiswa	:
NIM	:
Program Studi	:
Tempat dan Tanggal Lahir	:
Agama	:
Status Marital	:	Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda *)
Pendidikan Terakhir	:
Pekerjaan	:
Alamat Tempat Tinggal	:
Alamat Kantor	:
Telp. Rumah/HP	:
Mulai terdaftar sebagai mahasiswa		
a. Sejak tahun	:
b. Program studi	:
Praktik PPL dilaksanakan pada		
a. Sekolah/Tempat Latihan	:
b. Guru Pamong/Pamong Belajar	:
c. Dosen pembimbing	:
Hobby/Kegemaran		
a. Olah raga	:
b. Kesenian	:

c. Keterampilan	:
Penyakit yang pernah diderita	
a. Jenis Penyakit	:
b. Jenis obat yang digunakan	:

Bandung,
Mahasiswa Ybs,



.....
NIM.

**) Coret yang tidak perlu*

PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

A.MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya secara teoritis di kampus dan menerapkannya dalam kehidupan nyata dan bermasyarakat

2. Tujuan

- a. Membekali mahasiswa kemampuan untuk memahami kehidupan bermasyarakat
- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- d. Memberdayakan mahasiswa untuk mengembangkan potensi pembangunan dalam kehidupan bermasyarakat, serta memperkenalkan STKIP Siliwangi pada masyarakat
- e. Adanya kegiatan kerja sama antara STKIP Siliwangi dan masyarakat

B.PRINSIP PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Pelaksanaan Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut :

1. Dilaksanakan di dunia kerja dan dunia profesi
2. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat
3. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai luhur kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah yang ada di masyarakat.
4. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, *multidisipliner* dan berkelanjutan.
5. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

C.DESAIN MODEL PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. Desain Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan dilaksanakan secara terintegrasi dengan mata kuliah yang berhubungan dengan entrepreneurship di masing-masing prodi (mata kuliah Magang 1 atau Magang 2)
2. Desain PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN dilaksanakan atas koordinasi antara program studi, dosen mata kuliah dan UPT Pengembangan Profesi.
3. Desain pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilaksanakan berdasarkan sebaran lulusan dan kaitannya dengan dunia profesi serta dunia kerja

4. Desain pengembangan profesi berbasis kewirausahaan bertujuan untuk dapat menumbuh-kembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan dasar kurikulum KKNi dan minat mahasiswa bersangkutan.
5. Desain pengembangan profesi berbasis kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan keahlian mahasiswa sehingga bisa digunakan sebagai pelengkap SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

D.TAHAPAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. UPT Pengembangan Profesi STKIP SILIWANGI berkoordinasi dengan Program studi dan Dosen Mata Kuliah yang berhubungan dengan Entrepreneurship/Magang 1/Magang 2 untuk memetakan minat mahasiswa berkaitan dengan profesi yang diminatinya.
2. UPT Pengembangan Profesi STKIP SILIWANGI berkoordinasi dengan Program studi dan Dosen Mata Kuliah yang berhubungan dengan Entrepreneurship/Magang 1/Magang 2 untuk memetakan lokasi penempatan mahasiswa sesuai dengan minatnya.
3. Pemetaan dilaksanakan oleh Dosen Mata Kuliah lalu dilaporkan pada Pihak Program Studi. Selanjutnya dikoordinasikan dengan UPT Pengembangan Profesi yang selanjutnya akan membuat Memorandum of Understanding dengan lokasi-lokasi kerja bersangkutan.

4. Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan mata kuliah yang berhubungan dengan Enterpreunership/Magang1/Magang2 dan memiliki bobot SKS 1. Meliputi 6 pertemuan dari total 16 kali pertemuan di kelas reguler dan 3 pertemuan dari total 8 kali pertemuan di kelas Non-Reguler).
5. Pelaksanaan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilakukan pada 6 pertemuan terakhir (regular) atau 3 pertemuan terakhir (Non Regular).
6. Pertemuan pertemuan sebelumnya berisi materi yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan yang berkaitan dengan profesi yang kemungkinan diminati mahasiswa.
7. UPT Pengembangan Profesi STKIP Siliwangi menjalin MoU dengan lokasi-lokasi dunia kerja yang diminati mahasiswa atas rekomendasi Program Studi.
8. Setelah lokasi ditentukan, selanjutnya UPT Pengembangan Profesi mensosialisasikan lokasi-lokasi tersebut kepada mahasiswa dan berkoordinasi dengan Program Studi.
9. Mahasiswa mendaftar melalui <http://stkipsiliwangi.ac.id>
10. Pembekalan yakni pemberian pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa peserta program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.
11. Peserta Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Nama dnama dosen direkomendasikan oleh Program Studi.

12. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL
13. Penerjunan mahasiswa ke lokasi Program Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan
14. Pelaksanaan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan (1 bulan).
15. Pembuatan laporan Program Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan dan proses evaluasi.
16. Penarikan mahasiswa dari lokasi program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.
17. Pemberian sertifikat dari UPT Pengembangan Profesi.

E.OBSERVASI

Kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini dapat dilaksanakan di lokasi / tempat yang sesuai dengan dunia kerja dan dunia profesi yang diminati. Hal ini disesuaikan dengan visi misi STKIP Siliwangi yang selalu berupaya untuk memiliki inovasi atau keterbaruan dalam hal pendidikan. Lulusan STKIP Siliwangi diharapkan mampu menjadi seseorang dengan kompetensi yang multidisiplin, sehingga bisa bergerak dalam bidang apapun.

pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini dipusatkan dalam dunia profesi dan dunia kerja, sehingga lokasi Program ini bisa dilaksanakan di area seperti perhotelan, area pendidikan seperti lembaga kursus maupun area kreatif seperti stasiun radio.

Mahasiswa bisa mengembangkan ilmu , mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung ke masyarakat terutama dunia profesi dan mengembangkan keahliannya kearah profesionalisme, sesuai alur yang diminatinya.

F. KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

Kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini akan dilaksanakan selama satu bulan penuh di lokasi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan dunia profesi minat masing-masing. Selain mencoba mendeskripsikan, memahami serta melaksanakan kegiatan Pengembangan profesi juga akan mencoba mendekati masyarakat sekitar untuk mendapatkan tanggapan mengenai dunia profesi yang digeluti. Tugas akhir yang dikumpulkan adalah laporan akhir yang berupa catatan kegiatan dunia profesi, tanggapan para rekan di lokasi Pengembangan Profesi dilaksanakan serta tanggapan masyarakat. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) akan membantu mahasiswa melalui kegiatan monitoring dalam kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini sebanyak dua kali. Penilaian diberikan saat kegiatan Monitoring dan Evaluasi akhir yang dilaksanakan secara bersama-sama di STKIP Siliwangi.

G.LOKASI

Lokasi pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini akan dilaksanakan di daerah Bandung, Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan sekitarnya.

B. TAHAPAN KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. PENDAFTARAN PESERTA

Peserta yang telah memenuhi persyaratan dan sesuai dengan ketentuan yang ada dari STKIP Siliwangi dipersilakan untuk membayar keuangan serta mendaftar melalui website resmi STKIP SILIWANGI di www.stkipsiliwangi.ac.id

2. KOORDINASI PELAKSANAAN

Langkah koordinasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi mengenai pemetaan lokasi kerja yang diminati mahasiswa dilaksanakan antara UPT Pengembangan Profesi, Program Studi, dan Dosen Mata Kuliah yang berhubungan dengan Enterpreunership/Magang 1/Magang 2.
2. Pemetaan dilaksanakan oleh Dosen Mata Kuliah lalu dilaporkan pada Pihak Program Studi. Selanjutnya dikoordinasikan dengan UPT Pengembangan Profesi yang selanjutnya akan membuat Memorandum of Understanding dengan lokasi-lokasi kerja bersangkutan.
3. Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan mata kuliah yang berhubungan dengan Enterpreunership/Magang1/Magang2 dan memiliki bobot SKS 1. Meliputi 6 pertemuan dari total 16 kali pertemuan di kelas regular dan 3 pertemuan dari total 8 kali pertemuan di kelas Non-Reguler).

4. Pelaksanaan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilakukan pada 6 pertemuan terakhir (regular) atau 3 pertemuan terakhir (Non Regular).
5. Pertemuan sebelumnya berisi materi yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan yang berkaitan dengan profesi yang kemungkinan diminati mahasiswa. Proses ini dinamakan PEMBEKALAN.

D.PEMBEKALAN MAHASISWA

Sebelum turun ke lokasi, mahasiswa akan mendapatkan Materi Pembekalan pada mata kuliah yang terintegrasi dengan Program Pengembangan Profesi berbasis Minat yang dilaksanakan pada 10 pertemuan awal di kelas Reguler dan 5 perkuliahan pertama di kelas Non regular. dengan tujuan :

1. Memahami maksud dan tujuan dari kegiatan pelaksanaan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.
2. Memiliki pengetahuan, ketrampilan serta kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan,
3. Memperoleh informasi mengenai kegiatan, program kegiatan, monitoring dan evaluasi yang perlu dilaksanakan

Pemberi materi pembekalan kegiatan Program Pengembangan Profesi Berbasis Kewirausahaan ini adalah dosen Mata Kuliah dan dosen tamu yang akan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimilikinya.

E.PEMILIHAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan untuk pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini adalah sebagai berikut :

1. Tenaga pengajar di lingkungan STKIP Siliwangi Bandung;
2. Telah Memiliki NIDN
3. Mempunyai minat terhadap Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan yang disertai kesungguhan dalam pelaksanaannya;
4. Memiliki integritas
5. Berkepribadian baik
6. Mengisi formulir kesediaan dan pernyataan sebagai calon dosen pembimbing lapangan;
7. Lebih diutamakan yang pernah memiliki pengalaman menjadi pembimbing PPL pada periode sebelumnya

F.PENERJUNAN KE LAPANGAN

Penerjunan mahasiswa ke lapangan akan disesuaikan dengan desain Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan serta didampingi dan dikoordinir oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dengan mempersiapkan perbekalan, materi, berkas kegiatan, transportasi hingga menuju lokasi kegiatan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan tersebut.

G.BIMBINGAN DAN MONITORING

Tugas dan fungsi DPL bisa dijabarkan sebagai berikut :

1. DPL membimbing dan mendampingi tahapan program kerja tim Kelompok mahasiswa pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.
2. DPL melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.

Program Pengembangan Profesi Berbasis Minat bersifat edukatif, memerlukan aktivitas mandiri dari mereka yang sedang belajar. Dikarenakan banyak keterbatasan; terutama menyangkut biaya transportasi dan akomodasi untuk DPL, maka frekuensi kehadiran mereka di lapangan dibatasi dalam satu bulan kegiatan adalah maksimal tiga kali ke lapangan.

H.PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan mengenai kegiatan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dapat dibagi ke dalam : a) laporan pelaksanaan bimbingan yang disusun oleh DPL, b) laporan pelaksanaan Program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan oleh kelompok mahasiswa, c) laporan individual mahasiswa (sebagai bahan penilaian untuk DPL),.

Untuk keperluan evaluasi mahasiswa pengembangan profesi berbasis kewirausahaan, mahasiswa diwajibkan membuat laporan kelompok dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Penulisan laporan mengikuti Pedoman dan Format yang telah ditentukan oleh Tim Pelaksana pengembangan profesi berbasis kewirausahaan (terlampir)
- b. Laporan setiap kelompok/desa dibuat rangkap 3 (tiga) masing-masing untuk Tim Pelaksana pengembangan profesi berbasis

kewirausahaan, Kepala/Pimpinan tempat pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilaksanakan, Dosen Pembimbing Lapangan.

- c. Laporan dikumpulkan 10 (sepuluh) hari setelah penarikan mahasiswa dari lapangan.

Secara sistematis garis besarnya adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan : berisi latar belakang, keadaan dan masalah serta tujuan program kerja
2. Isi :
 - a. Proses pelaksanaan kegiatan, profil tempat pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilaksanakan serta observasi lapangan
 - b. Catatan harian kegiatan
 - c. Kendala yang dihadapi
3. Penutup : Kesimpulan dan saran
4. Lampiran yang berisi antara lain jadwal kegiatan, materi kegiatan, foto-foto kegiatan, dll

C. TATA TERTIB

Bagi mahasiswa :

1. PEMBEKALAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. Peserta wajib mengikuti seluruh materi pembekalan dan mengisi daftar hadir. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan mengikuti pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.
2. Peserta wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
3. Peserta wajib melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan laporan akhir

2. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. Peserta wajib melaksanakan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini selama 30 hari penuh
2. Peserta wajib melaksanakan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
3. Peserta wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
4. Peserta harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.

5. Peserta wajib mentaati segala peraturan yang berlaku di lokasi kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan
6. Peserta yang meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenakan sanksi.
7. Selama kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan berlangsung , peserta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

3.PASCA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. Pada pasca pelaksanaan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan di lapangan peserta wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Peserta wajib menyerahkan Laporan pelaksanaan kegiatan setelah mendapat pengesahan dari DPL kepada : UPT Pengembangan Profesi STKIP SILIWANGI serta Kepala/Pimpinan Lokasi kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilaksanakan.

Bagi DPL :

1. PEMBEKALAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. DPL wajib mengingatkan para mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembekalan serta memonitoring kehadiran.
2. DPL wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
3. DPL melaksanakan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
4. DPL wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
5. DPL harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.

3. PASCA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN

1. Pada pasca pelaksanaan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan di lapangan DPL membuat laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Selambat-lambatnya 10 hari sesudah pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini, DPL mengumpulkan laporan serta nilai akhir kepada UPT Pengembangan

Profesi STKIP Siliwangi. Dan selambat-lambatnya dalam 20 hari, DPL sudah memasukkan nilai secara online ke dalam web STKIP Siliwangi (www.stkipsiliwangi.ac.id)

D. EVALUASI DAN PENILAIAN

1. MONITORING

Kegiatan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan ini di lapangan dilakukan dengan tujuan :

- a. memperoleh gambaran nyata tentang kegiatan mahasiswa di lapangan;
- b. membantu melancarkan dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dengan masyarakat
- c. mengarahkan kegiatan mahasiswa pengembangan profesi berbasis kewirausahaan
- d. menegakkan disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan baik;
- e. memberi penilaian langsung atas kegiatan mahasiswa di lapangan. Kegiatan pemantauan dilakukan dengan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan, Tim Pelaksana, atau Pengelola pengembangan profesi berbasis kewirausahaan, Pimpinan STKIP Siliwangi Bandung, serta Instansi terkait.

B.EVALUASI

Evaluasi pengembangan profesi berbasis kewirausahaan meliputi evaluasi program secara keseluruhan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana pengembangan profesi berbasis kewirausahaan, dan evaluasi keberhasilan mahasiswa untuk menetapkan nilai prestasi akademik

mahasiswa peserta pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilakukan langsung oleh DPL.

Evaluasi program pengembangan profesi berbasis kewirausahaan secara keseluruhan mencakup: a) evaluasi pencapaian tujuan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan, b) evaluasi proses pelaksanaan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan, c) evaluasi dampak pengembangan profesi berbasis kewirausahaan.

Evaluasi yang melibatkan DPL khususnya berkenaan dengan keberhasilan atau prestasi mahasiswa. Penilaian prestasi akademik mahasiswa merupakan gabungan dari komponen sebagai berikut :

- a. Diklat/pembekalan (perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa; kehadiran; partisipasi; dan program).
- b. Pelaksanaan program kerja mahasiswa (kehadiran di lapangan, kerjasama kelompok, koordinasi dengan aparat pemerintah dan dinas terkait, disiplin, kepemimpinan, etika, dan pola pengambilan keputusan).
- c. Pelaporan (sistematika laporan, materi isi laporan, bahasa laporan, serta ketetapan dalam penyelesaian dan penyerahan laporan).
- d. Kehadiran, disiplin serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembekalan, juga perlu dipertimbangkan dalam memberikan penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa.

E.PENUTUP

Pengembangan profesi berbasis kewirausahaan di STKIP Siliwangi Bandung adalah suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi para mahasiswa, guna memperoleh nilai tambah yang lebih besar bagi kualitas pendidikan. Lebih dari itu pengembangan profesi berbasis kewirausahaan juga telah mendekatkan STKIP Siliwangi Bandung dengan masyarakat dalam upaya membantu masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan.

Pedoman pelaksanaan ini disusun sebagai acuan umum bagi tim pelaksana, mahasiswa serta pihak lainnya yang terkait. Materi yang disajikan bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk membelenggu kreativitas yang diharapkan dikembangkan oleh STKIP Siliwangi sebagai *“Innovative Campus”*.

Apabila Mitrakerja dan Pemerintah Daerah ingin mengembangkan kegiatan dengan urutan lain sesuai potensi yang ada , pedoman ini bisa disesuaikan dan setiap dua tahun dapat dikaji ulang, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

LAMPIRAN

COVER

(WARNA JILID AKAN DISESUAIKAN DENGAN WARNA BIDANG ILMU)

LAPORAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS KEWIRAUSAHAAN
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI
BANDUNG

TEMPAT DI



Disusun Oleh :

1.NIM.....
2.NIM.....
3.NIM.....
4.NIM.....
5.NIM.....
6.NIM.....

Dst

STKIP SILIWANGI
TAHUN 20...

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS
KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
SILIWANGI BANDUNG**

NAMA INSTANSI :
ALAMAT :
KOTA :

KETUA KELOMPOK :

ANGGOTA : 1.
2.
3.
4.

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Kepala/Pimpinan Instansi

(_____)

(_____)

**JURNAL HARIAN PESERTA PENGEMBANGAN PROFESI BERBASIS
KEWIRAUSAHAAN SELAMA DI LOKASI**
(contoh isian jurnal)

Hari, tanggal :

No	Deskripsi Kegiatan	Produk	Evaluasi Deskriptif
1. 2.	Pukul 07.00-08.00 Pukul 10.00	<i>-Power point</i>	Persiapan kegiatan, absensi - Menurut jadwal, saya diminta menyiapkan materi dalam power point untuk In House Training yang akan diadakan di Balairung - Presentasi akan dilaksanakan oleh Para Pimpinan - Kendalanya adalah saya masih canggung dalam menyampaikan opini saya kepada pihak atasan - Dll....
(dan seterusnya)			

Mengetahui,

(Cap dan tanda tangan)

Jurnal harian ini akan lebih kredibel bila dilengkapi dengan cap dan tanda tangan dari wakil pihak Instansi tempat kegiatan pengembangan profesi berbasis kewirausahaan dilaksanakan

